



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI CENTRE MANGALLI GOWA

Nurannisa¹⁾, Sayidiman²⁾, Syamsuryani Eka Putri Atjo³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: nurannisaaa@726gmail.com

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: sayidimanunm@gmail.com

³⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: syamsuryani@unm.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of the Discovery Learning model on the descriptive text writing skills of fourth-grade students at SD Negeri Centre Mangalli Gowa. A quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design was employed. The population comprised 64 fourth-grade students, selected via purposive sampling: Class IV-A as the control group (32 students) and Class IV-B as the experimental group (32 students). Data were gathered through observation, performance tests, and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistics (Independent Sample t-Test). The results demonstrate that the implementation of Discovery Learning progressed from "good" (first meeting) to "very good" (second meeting). Furthermore, the inferential analysis yielded a two-tailed significance value of < 0.001 ($p < 0.05$), indicating a rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, the Discovery Learning model exerts a positive, statistically significant effect on enhancing the descriptive text writing skills of primary school students.

Keywords: Discovery Learning; Descriptive Text; Writing Skills; Primary School Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV SD Negeri Centre Mangalli Gowa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) dan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian melibatkan seluruh peserta didik kelas IV sebanyak 64 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling: kelas IV A sebagai kelas kontrol (32 peserta didik) dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen (32 peserta didik). Teknik pengumpulan data mencakup observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes unjuk kerja (pre-test dan post-test), serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji Independent Sample t-Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model Discovery Learning meningkat dari kategori baik pada pertemuan pertama menjadi sangat baik pada pertemuan kedua. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$ ($< 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Discovery Learning; Keterampilan Menulis; Teks Deskripsi; Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Pendidikan di bangku sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Melalui pendidikan formal, kepribadian dan berbagai keterampilan dasar peserta didik dibentuk. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang kedudukan yang sangat penting dalam kurikulum sekolah dasar karena bertujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa serta membekali siswa agar mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Sigreger & Ikawati, 2025). Salah satu bentuk kemampuan berbahasa tulis yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas IV sekolah dasar berdasarkan tuntutan kurikulum adalah menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi memiliki peranan krusial karena melatih peserta didik untuk mengamati, merinci, dan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara sistematis dan jelas (Anindya et al., 2023). Berdasarkan teori belajar konstruktivisme, pemahaman dan pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman nyata dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi tidak boleh bersifat satu arah atau transmisif semata, melainkan harus melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses penemuan makna (Zalukhu et al., 2025).

Namun, berdasarkan temuan empiris di lapangan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Centre Manggalli Gowa, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai kendala klasik. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan teks deskripsi. Permasalahan ini disebabkan oleh dominannya pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) serta penggunaan media pembelajaran yang masih sebatas buku teks konvensional. Akibatnya, aktivitas belajar siswa terbatas pada kegiatan menghafal dan mencatat, sehingga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep menulis secara nyata menjadi rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dan membimbing mereka melalui proses penemuan mandiri. Model pembelajaran Discovery Learning dinilai sangat potensial untuk diterapkan. Model ini mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data empiris melalui observasi langsung, menganalisis, dan menyimpulkan suatu konsep pengetahuan (Sunarto & Amalia, 2022). Dengan mengintegrasikan model Discovery Learning berbasis observasi lingkungan nyata (seperti taman dan perpustakaan sekolah), peserta didik mendapatkan pengalaman sensorik langsung yang memperkaya kosakata deskriptif dan mempertajam daya kritis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa teknik randomisasi penuh, melainkan menggunakan kelas yang telah terbentuk secara alami (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Centre Manggalli Gowa tahun ajaran 2025/2026 yang terbagi menjadi tiga kelas paralel dengan total 96 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling (intact group), di mana kelas IV A ditetapkan sebagai kelas kontrol (32 siswa) yang diajar menggunakan metode konvensional, dan kelas IV B ditetapkan sebagai kelas eksperimen (32 siswa) yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan observasi lingkungan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis (performance test) berupa pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi, lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran, serta dokumentasi. Instrumen penilaian keterampilan menulis teks deskripsi dinilai berdasarkan lima indikator



utama menurut Nurgiyantoro (2021): (1) Kesesuaian tulisan dengan tema, (2) Ketepatan isi dalam paragraf, (3) Kesesuaian isi dengan judul, (4) Ketepatan susunan kalimat, dan (5) Ketepatan penggunaan ejaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji prasyarat normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's, dan uji hipotesis Independent Sample t-Test melalui bantuan software SPSS versi 32).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen melalui penerapan model Discovery Learning dilaksanakan melalui enam sintaks utama: stimulation (pemberian rangsangan melalui observasi langsung di taman dan perpustakaan sekolah), problem statement (identifikasi masalah dan perumusan pertanyaan penuntun), data collection (pengumpulan data empiris secara mandiri oleh siswa), data processing (pengolahan dan pengorganisasian data), verification (pembuktian dan koreksi keselarasan tulisan dengan objek), serta generalization (penarikan kesimpulan ke dalam bentuk teks deskripsi utuh).

Berdasarkan hasil observasi, tingkat keterlaksanaan model pembelajaran Discovery Learning pada pertemuan pertama memperoleh skor 75 (kategori Baik), dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi skor 91 (kategori Sangat Baik).

Analisis statistik deskriptif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Pre-test dan Post-test

Kelompok Sampel	Mean Pre-test	Mean Post-test	Nilai Terendah (Post)	Nilai Tertinggi (Post)	Standar Deviasi (Post)
Kelas Eksperimen (N=32)	50.59	74.59	56	93	8.613
Kelas Kontrol (N=32)	50.03	56.09	31	75	9.505

Kelompok Sampel	Mean Pre-test	Mean Post-test	Nilai Terendah (Post)	Nilai Tertinggi (Post)	Standar Deviasi (Post)
Kelas Eksperimen (N=32)	50.59	74.59	56	93	8.613
Kelas Kontrol (N=32)	50.03	56.09	31	75	9.505

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen meningkat dari 50,59 menjadi 74,59, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 50,03 menjadi 56,09. Peningkatan ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi model Discovery Learning mengalami kemajuan kemampuan menulis yang jauh lebih tinggi.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh kelompok pre-test dan

post-test $> 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,627 dan post-test sebesar 0,858 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa varians data homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test pada data post-test menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SD Negeri Centre Mangalli gowa.

4.2. Pembahasan



Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Keberhasilan ini didasari oleh teori konstruktivisme dan pandangan Bruner yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna dan mudah dipahami apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung (konkret) melalui proses penemuan mandiri (Husain et al., 2025; Zalukhu et al., 2025).

Melalui kegiatan observasi langsung ke taman dan perpustakaan sekolah, peserta didik mendapatkan stimulasi sensorik dan visual yang kuat. Hal ini membantu mereka mengatasi kebingungan dalam membayangkan objek, sehingga ide penulisan dapat tergali dengan lebih mudah. Berdasarkan lima indikator penilaian menulis (Nurgiyantoro, 2021), peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang merata:

a. Kesesuaian tulisan dengan tema

Siswa mampu mengembangkan gagasan secara terfokus sesuai topik observasi nyata.

b. Ketepatan isi dalam paragraf dan judul

Siswa mampu menyusun gagasan utama dan penjelas secara runtut serta menjaga konsistensi isi dengan judul.

c. Ketepatan susunan kalimat dan ejaan

Melalui tahapan pengolahan data dan verifikasi, siswa terlatih menyusun kalimat yang padu serta meminimalisir kesalahan ejaan dan tanda baca.

Sebaliknya, peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah dan penugasan tanpa observasi lapangan) mengalami peningkatan yang sangat terbatas. Tanpa adanya pengalaman langsung dan bimbingan sintaks penemuan, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam merangkai struktur kalimat dan mengembangkan paragraf secara sistematis. Dengan demikian, model *Discovery Learning*

terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar peserta didik pada keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah dasar (Anindya et al., 2023).

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Centre Mangalli Gowa terlaksana dengan sangat baik dan konsisten mengikuti sintaks pembelajaran, dengan perolehan skor observasi keterlaksanaan meningkat dari kategori Baik pada pertemuan pertama menjadi Sangat Baik pada pertemuan kedua.
2. Keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik setelah diterapkan model *Discovery Learning* berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan peningkatan yang merata pada aspek kesesuaian tema, isi paragraf, kesesuaian judul, susunan kalimat, dan ketepatan ejaan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SD Negeri Centre Mangalli Gowa, dibuktikan dari hasil uji statistik Independent Sample t-Test dengan nilai signifikansi $< 0,001$.

5.2. Saran

1. Bagi pendidik dan guru di sekolah dasar, disarankan untuk mengintegrasikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis observasi lingkungan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.



2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk senantiasa aktif, antusias, dan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran berbasis penemuan agar kemampuan berpikir kritis dan literasi tulis mereka berkembang secara optimal.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengkaji penerapan model *Discovery Learning* pada jenjang kelas yang berbeda atau cakupan materi yang lebih luas dengan alokasi waktu yang lebih memadai.
- Sunarto, & Amalia, R. (2022). Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 45-58.
- Zalukhu, M., Bawamenewi, A., Harefa, N. A. J., & Waruwu, L. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita SMP Negeri 1 Afulu. *J-Simbol Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1052-1063.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, Ketua dan Pengelola Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kepala UPT SD Negeri Centre Mangalli Gowa, serta guru dan peserta didik kelas IV yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mahasiswa. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 12(1), 109-125.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 666-672.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sigreger, D. S., & Ikawati, E. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Sebagai Bagian dari Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 344-350.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.